

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Situation Based Learning* (SBL) dan siswa yang memperoleh pembelajaran *Discovery Learning* (DL).
2. Tidak terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Situation Based Learning* (SBL) dan siswa yang memperoleh pembelajaran *Discovery Learning* (DL) jika ditinjau dari kemampuan awal matematis (KAM) untuk kelompok KAM tinggi, sedang ataupun rendah.
3. Gambaran kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis jika ditinjau dari KAM (tinggi, sedang dan rendah) sebagai berikut:
  - a. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelompok KAM tinggi pada kelas SBL pada indikator memahami masalah termasuk baik bahkan mencapai nilai maksimal. Sama halnya untuk indikator memilih dan menyusun rencana penyelesaian juga tergolong baik. Akan tetapi terjadi penurunan yang besar dimulai pada indikator menerapkan strategi begitupun untuk indikator menguji kembali. Sedangkan untuk kelas DL, pada indikator memahami masalah sama seperti kelas SBL yaitu mencapai nilai sempurna. Kemudian penurunan yang besar sudah dimulai dari indikator memilih dan menyusun rencana penyelesaian, begitupun untuk indikator selanjutnya mengalami penurunan namun kecil.
  - b. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelompok KAM sedang pada kelas SBL pada indikator memahami masalah tergolong baik. Akan

Annisa Nur Hasanah, 2020

**PERBANDINGAN PENCAPAIAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN SELF-CONFIDENCE MATEMATIS SISWA SMP MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SITUATION BASED LEARNING DAN DISCOVERY LEARNING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tetapi penurunan yang besar dimulai pada indikator memilih dan menyusun rencana penyelesaian, begitupun untuk indikator menerapkan strategi indikator menguji kembali. Sedangkan untuk kelompok KAM sedang kelas DL, pada indikator memahami masalah sama seperti kelas SBL yaitu tergolong baik. Hal yang sama seperti kelompok KAM sedang SBL penurunan yang besar sudah dimulai dari indikator memilih dan menyusun rencana penyelesaian, begitupun untuk indikator selanjutnya mengalami penurunan namun kecil.

- c. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelompok KAM rendah pada kelas SBL pada indikator memahami masalah termasuk sedang. Akan tetapi penurunan yang besar dimulai pada indikator memilih dan menyusun rencana penyelesaian, begitupun untuk indikator menerapkan strategi dan indikator menguji kembali. Bahkan untuk indikator menerapkan strategi dan indikator menguji kembali tergolong kurang Sedangkan untuk kelas DL pada indikator memahami masalah sama bahkan mencapai nilai sempurna. Akan tetapi penurunan yang besar sudah dimulai dari indikator memilih dan menyusun rencana penyelesaian, begitupun untuk indikator selanjutnya mengalami penurunan. Bahkan penurunan untuk indikator menguji kembali besar.
4. Terdapat perbedaan pencapaian *self-confidence* matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Situation Based Learning* (SBL) dan siswa yang memperoleh pembelajaran *Discovery Learning* (DL).

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Situation Based Learning* (SBL) dapat direkomendasikan menjadi salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas untuk mencapai *self-confidence* matematis.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti *self-confidence* matematis siswa, sebaiknya menambahkan instrumen pengumpulan data seperti wawancara yang kompleks dan lembar observasi yang dapat digunakan sebagai pendukung hasil skala *self-confidence* matematis siswa.
3. Pada penelitian ini peneliti menggunakan materi luas permukaan dan volume bangun ruang. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti lain mengeksplorasi materi matematika dan kemampuan lainnya yang disesuaikan dengan model pembelajaran *Situation Based Learning* (SBL) dan *Discovery Learning* (DL).